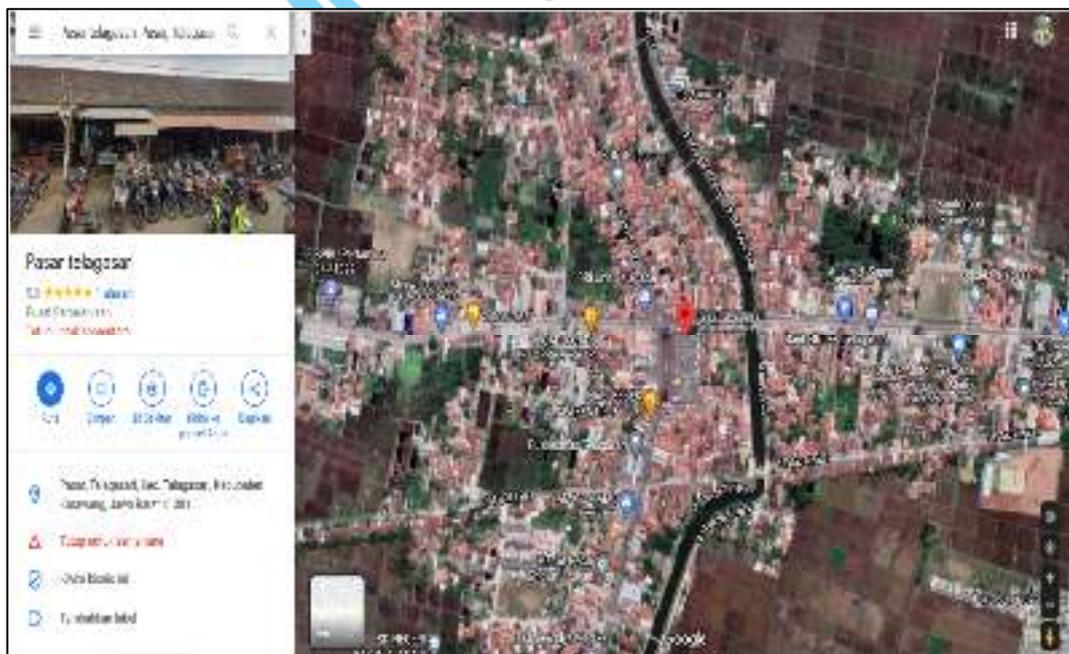


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi pasar desa Talagasari yang terletak di Jalan Raya Talagasari, Desa Talagasari, Kecamatan Talagasari. Pasar desa Talagasari merupakan pasar tradisional yang beroperasi setiap hari yang menempati lahan milik pemerintah desa (lahan kas desa) maupun masyarakat. Pasar desa Talagasari menempati lahan  $\pm 1$  Hektar dan sudah berdiri sejak tahun 1986. Pasar ini disediakan oleh pemerintah desa dan dikelola langsung oleh pemerintahan desa Talagasari.

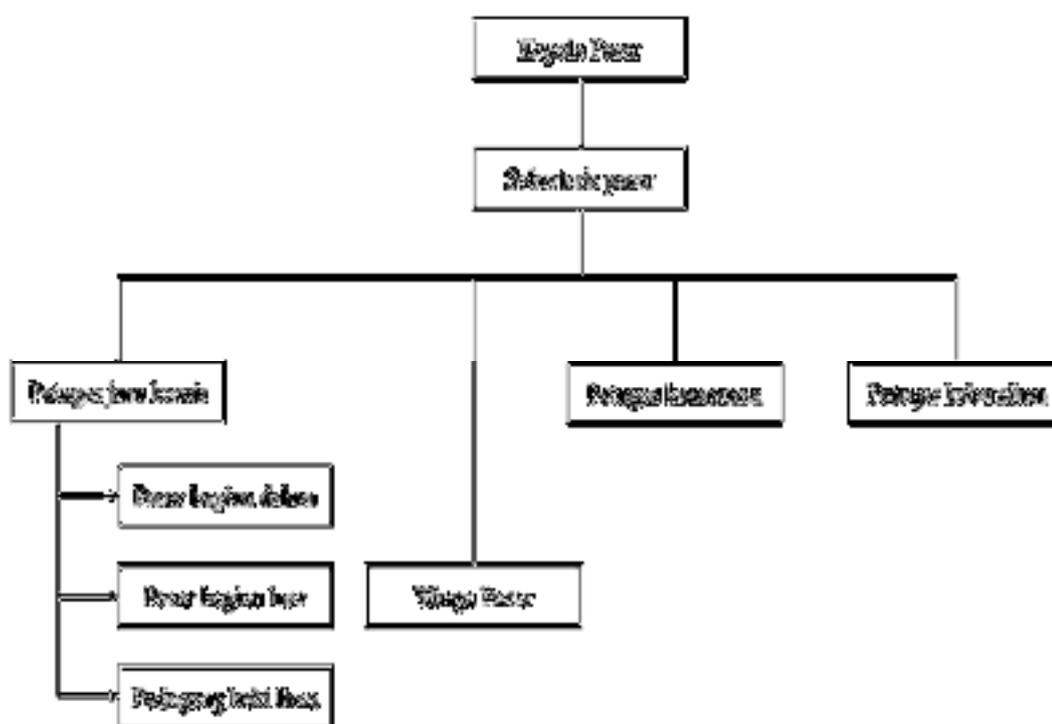
Pasar Talagasari menjual berbagai macam barang dagangan, mulai dari sembako, pakaian hingga perhiasan. Penjual atau pedagang tersebut menjajakan masing-masing barang dagangannya dengan waktunya masing-masing sehingga pasar desa ini buka hingga 24 jam. Pasar desa Talagasari dikelola oleh pemerintah desa dan linmas, dengan tempat usaha berupa kios dan lapak.



Gambar 3. 1 Lokasi Pasa desa Talagasari

### 3.2. Struktur organisasi pengelolaan pasar desa Talagasari

Pengelolaan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau penyusunan pekerjaan oleh sekelompok orang untuk melakukan kegiatan kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara penjual dan pembeli dari suatu barang/jasa tertentu. Pada pasar desa Talagasari pengelolaan pasar memiliki kepengurusan resmi dibawah pengawasan aparaturnya desa yang bersangkutan. Berikut adalah struktur organisasi pengelolaan kepengurusan pasar desa Talagasari :



Gambar 3. 2 Struktur organisasi pengelola pasar desa Talagasari

Pada struktur organisasi pengelolaan pasar desa Talagasari memiliki tugas dan tanggung jawab dari sebagai berikut :

1) Kepala Pasar

Mempunyai tugas memimpin, mengawasi, mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan operasional pemungutan retribusi pasar.

2) Sekertaris Pasar

Mempunyai tugas melakukan pembukuan terhadap bukti penerimaan hasil retribusi dan pelaporan hasil retribusi.

### 3) Petugas juru karcis

Mempunyai tugas dalam pemungutan retribusi pasar, petugas juru karcis terdiri dari :

- a. Petugas juru karcis dalam pasar yang tugasnya memungut biaya retribusi pada pedagang yang mempunyai kios/los yang berjualan di dalam pasar,
- b. Petugas juru karcis luar pasar yang tugasnya memungut biaya retribusi pada pedagang yang mempunyai kios/los yang berjualan di luar pasar,
- c. Petugas juru karcis pedagang kaki lima yang tugasnya memungut retribusi pada pedagang kaki lima yang memiliki lapak dan berjualan disekitaran pasar.

### 4) Petugas keamanan

Mempunyai tugas dalam melaksanakan pengamanan secara menyeluruh di pasar desa Talagasari.

### 5) Petugas kebersihan

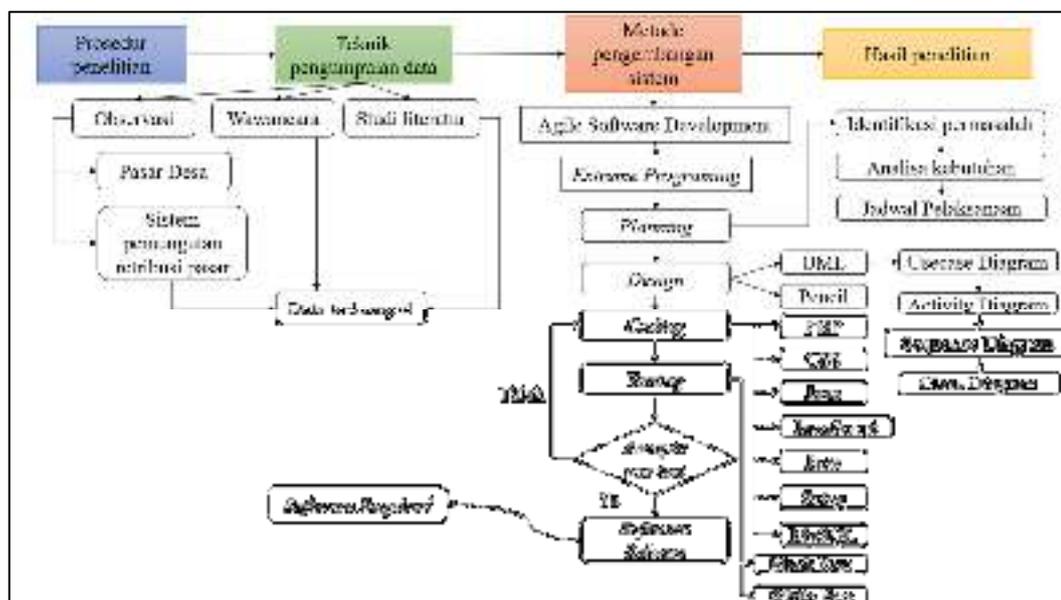
Mempunyai tugas dalam membersihkan area pasar dan mengangkut sampah-sampah dari TPS kemudian dibawa ke TPA.

### 6) Warga pasar

Warga pasar terdiri dari pedagang dan pembeli yang setiap harinya berada di pasar desa Talagasari.

## 3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian digunakan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode dalam memecahkan suatu masalah. Prosedur penelitian ini disusun berdasarkan hasil dari analisis terhadap model penelitian yang akan digunakan. Tahapan penelitian ini terdiri beberapa proses yaitu, Teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan penarikan kesimpulan berikut merupakan alur metodologi penelitian ini:



Gambar 3. 3 Alur prosedur penelitian

### 3.3.1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa yang terjadi di pasar Talagasari. Berikut beberapa teknik yang digunakan pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap ke pasar Talagasari atau pasat desa Talagasari yang bersetatus pasar milik desa untuk memperoleh keterangan yang hubungan langsung dengan persoalan yang sedang diteliti. Pencatatan dilakukan dengan melihat sumber dan menggali dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai objek yang akan diteliti.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan retribusi pasar yaitu petugas pemungut retribusi, kepala pasar dan pejabat desa Talagasari yang bertanggung jawab pada proses pengelolaan pasar. Pertanyaan yang diajukan mengenai teknis pemungutan retribusi pasar dan proses pengelolaan data retribusi pasar. Peneliti juga

mewawancarai pedagang sebagai pengguna jasa atau layanan terkait pembayaran retribusi pasar.

### 3. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan buku, literatur atau bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat ahli yang terdapat dalam buku tersebut guna memperkuat landasan teori penelitian yang di perpustakaan dan di lokasi penelitian.

#### 3.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan *Agile Development*. *Agile Development* adalah tahapan pengembangan perangkat lunak jangka pendek, yang memungkinkan tim membuat keputusan cepat dengan kualitas dan prediksi yang baik dan memiliki potensi tepat sasaran dalam menangani setiap perubahan (Pradana & Kuswinardi, 2020). Metode *Agile Development* memiliki beberapa model pengembangan sistem, pada penelitian ini model pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Extreme Programming*. *Extreme Programming* merupakan metode pengembangan software dapat menghasilkan aplikasi dalam kurun waktu lebih cepat dengan jumlah anggota tim yang sedikit dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak terhadap perubahan dan kebutuhan pengguna. Pada model *Extreme Programming* terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan sistem yaitu *Planning*, *Design*, *Coding*, *Testing* dan *Software Increment* (Supriyatna & Puspitasari, 2021).



Gambar 3. 4 Skema Extreme Programming

Adapun tahapan-tahapan *Extreme Programming* yang dilakukan, sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini, dimulai dengan mengumpulkan persyaratan dari pengguna untuk memastikan pengguna memahami proses bisnis sistem Aplikasi retribusi pasar dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang fitur utama, fungsionalitas, dan output yang diinginkan. Tahapan ini dimulai dari mengidentifikasi masalah yang muncul pada sistem yang sedang berjalan mulai dari proses pemungutan retribusi pasar sampai dengan pengolahan hasil retribusi pasar. selanjutnya menganalisis kebutuhan pengguna terhadap Aplikasi retribusi pasar yang akan dibangun.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan dilakukan pemodelan sistem, pemodelan arsitektur sampai dengan pemodelan basis data. Alat bantu yang digunakan untuk perancangan Aplikasi retribusi pasar adalah *Software Pencil Project* untuk membuat *UI Mockup Design, Unified Modeling Language (UML)* yang merupakan permodelan secara visual. Tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh.

3. *Coding* (Pengkodean)

Tahapan ini merupakan implementasi dari perancangan model sistem yang telah dibuat menjadi kode program yang mampu dimengerti mesin. Bahasa pemrograman menggunakan *framework Codeigniter* yang berisi PHP dipadukan dengan HTML, CSS dan Javascript. Untuk implementasi *database* menggunakan MySQL.

4. *Testing* (Pengujian)

Pengujian dilakukan setelah sistem atau aplikasi selesai dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan fungsinya. Tahap pengujian berfokus pada fitur dan fungsionalitas dari keseluruhan sistem yang ditinjau oleh pengguna sistem. Metode yang digunakan dalam pengujian adalah *Blackbox* dengan menguji *input* dan *output* yang dihasilkan oleh sistem.

### 5. *Software Increment*

Tahap ini bagian dari pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap setelah sistem diimplementasikan di organisasi dengan menambahkan layanan atau konten yang mengakibatkan peningkatan fungsionalitas sistem.

### 3.3.3. Hasil Penelitian

Pasar Telagasari merupakan pasar yang menempati lahan kas desa dan hasil retribusi pasar memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli desa. Pengelolaan pasar desa Talagasari memiliki kepengurusan resmi dibawah pengawasan aparaturnya desa yang bersangkutan. Jumlah pedagang dan besarnya tarif retribusi yang harus dibayarkan pedagang pasar desa Talagasari didasarkan pada Perdes Talagasari Nomor 6 Tahun 2020 pada Pasal 2 tentang Pengelolaan Tanah Kas Desa dan Pendapatan Penggalan aset lainnya sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah pedagang dan tarif retribusi

No	Fasilitas pasar	Jumlah	Tarif retribusi/hari
1	Toko/kios dalam pasar	141	Rp.3000/hari
2	Toko/kios luar pasar	99	Rp.3000/hari
3	Toko Mas	14	Rp.4000/hari
4	PKL/pedagang dorongan	148	Rp.4000/hari

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pedagang pasar menghasilkan informasi mengenai tarif retribusi yang dibayarkan sesuai dengan PerDes, selain itu pembayaran retribusi dilakukan setiap hari dengan karcis sebagai tanda bukti pembayaran. Sedangkan hasil wawancara dengan pengelola pasar menghasilkan informasi mengenai teknik pelaksanaan pemungutan retribusi dan pelaporan hasil retribusi. Pemungutan retribusi dilakukan setiap hari oleh petugas pemungut dengan keliling kios dan PKL/lapak, kemudian petugas mendapatkan keseluruhan hasil retribusi yang akan dilaporkan ke bendahara pasar. Pada proses pelaporan hasil retribusi dilakukan pencatatan total keseluruhan kios atau PKL/lapak yang membayarkan retribusi. Sedangkan hasil dari studi literatur diperoleh cara memecahkan permasalahan yang ada, seperti membuat Aplikasi retribusi pasar (Repas) berbasis Web menggunakan Kode QR dengan model *Extreme Programming*.